

ABSTRAK

Klien umumnya mengalami cemas terhadap segala hal yang berhubungan dengan tindakan perawatan terutama efek samping yang akan muncul paska kemoterapi. Hasil wawancara dan pengamatan terhadap 10 klien sebelum kemoterapi, 8 klien mengatakan takut dan cemas akan tindakan, sedangkan 2 orang mengatakan tidak merasa cemas karena pernah melakukan kemoterapi. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada klien sebelum kemoterapi di ruang rawat inap Rumkital Dr. Ramelan Surabaya

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah semua klien sebelum kemoterapi di ruang rawat inap Rumkital Dr. Ramelan Surabaya sebesar 19 orang dan sampel adalah sebagian populasi sebesar 18 orang diperoleh dengan cara *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada klien sebelum kemoterapi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala HARS, kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa dari 18 responden sebagian besar (55,6%) klien mengalami kecemasan berat, kemudian kecemasan sedang 22,2%, sedangkan kecemasan ringan dan tidak ada kecemasan masing-masing 11,1%.

Simpulan penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada klien sebelum kemoterapi di ruang rawat inap Rumkital Dr. Ramelan Surabaya sebagian besar mengalami tingkat kecemasan berat. Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan kegiatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan mengenai penjelasan efek samping yang terjadi, penanganan efek samping setelah kemoterapi dan dukungan moril dan spiritual dari keluarga, hal ini agar klien mengerti dan siap dalam menjalani proses tindakan kemoterapi.

Kata kunci : tingkat kecemasan, pre kemoterapi.